

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanda *'adam al-waqf* dalam Mushaf Al-Kamil, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pola penempatan tanda *'adam al-waqf* dalam Mushaf Al-Kamil membentuk lima belas varian pola sintaksis, dengan dominasi pola *jar-majrūr*, *syart-jawāb al-syart*, dan *'aṭaf*. Tanda tersebut ditemukan pada 103 posisi akhir ayat dan 86 posisi tengah ayat, serta lebih banyak tersebar pada juz 26–30. Hasil perbandingan dengan *'Ilal al-Wuqūf* karya al-Sajāwandī dan Mushaf Madinah periode awal menunjukkan bahwa Mushaf Al-Kamil memiliki kesinambungan dengan tradisi *waqf* klasik, namun tidak mengadopsinya secara mutlak. Adanya persamaan, penambahan, pengurangan, dan perubahan kualitas tanda menunjukkan bahwa Mushaf Al-Kamil menerapkan sistem penandaan secara selektif. Dengan demikian, hubungan sintaksis merupakan indikator keterkaitan antarsatuan kalimat, tetapi bukan parameter yang bersifat mutlak dalam penempatan tanda *'adam al-waqf*.
2. Implikasi penempatan tanda *'adam al-waqf* terhadap penafsiran dalam Mushaf Al-Kamil terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu *fasādu al-naẓm*, *nuqsān al-fā'idah*, dan *ihām khilāf al-murād*, dengan dominasi *nuqsān al-fā'idah* sebanyak 163 data. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi utama penempatan tanda *'adam al-waqf* dalam Mushaf Al-Kamil bukan semata-mata menjaga struktur kebahasaan atau menghindari penyimpangan makna, melainkan menjaga kesinambungan dan kesempurnaan makna (*tamām al-fā'idah*). Oleh karena itu, sistem penandaan *'adam al-waqf* dalam Mushaf Al-Kamil memperlihatkan kecenderungan semantis yang berakar pada tradisi *waqf* klasik, tetapi diterapkan secara selektif dengan tujuan utama menjaga keterpaduan makna ayat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, kajian mengenai *waqf wa al-ibtidā'* perlu terus dikembangkan melalui pendekatan yang lebih integratif antara ilmu tafsir, *qirā'āt*, dan linguistik Arab. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penandaan dalam Mushaf Al-Kamil memiliki karakteristik tersendiri yang tidak sepenuhnya identik dengan tradisi *waqf* sebelumnya. Oleh karena itu, penyusun dan penerbit Mushaf Al-Kamil diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai metodologi dan sumber-sumber yang digunakan dalam penetapan tanda *waqf* agar karakteristik mushaf tersebut dapat dipahami secara lebih jelas oleh para pembaca dan peneliti.

Pada aspek akademis, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian komparatif terhadap berbagai sistem tanda *waqf* pada mushaf dan literatur klasik, serta kajian metodologis yang lebih mendalam mengenai dasar penetapan tanda *waqf* dalam Mushaf Al-Kamil. Dengan demikian, khazanah kajian *waqf wa al-ibtidā'* dapat berkembang tidak hanya pada aspek teoritis, tetapi juga pada aspek historis dan metodologis.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini mendukung teori dalam ilmu *waqf wa al-ibtidā'* yang menempatkan hubungan sintaksis sebagai salah satu dasar penentuan tempat berhenti dalam al-Qur'an. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan sintaksis bukan merupakan parameter yang bersifat mutlak, melainkan berfungsi sebagai indikator keterkaitan makna antarsatuan kalimat. Dominasi implikasi berupa *nuqṣān al-fā'idah* menunjukkan bahwa orientasi utama penempatan tanda '*adam al-waqf*' dalam Mushaf Al-Kamil lebih cenderung pada penjagaan kesinambungan dan kesempurnaan makna (*tamām al-fā'idah*).

Dengan demikian, penelitian ini tidak menolak teori yang telah ada, tetapi memperluas pemahaman mengenai fungsi tanda '*adam al-waqf*' dengan menegaskan bahwa aspek semantis memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan aspek sintaksis dalam penetapannya.

5.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini dibatasi pada kajian pola penempatan tanda '*adam al-waqf*' dan implikasinya terhadap penafsiran Al-Qur'an dalam Mushaf Al-Kamil. Oleh karena itu, penelitian ini belum membahas secara mendalam metodologi penyusunan Mushaf Al-Kamil, sistem tanda waqf selain '*adam al-waqf*', serta aspek *ibtidā'* yang secara konseptual merupakan pasangan dari *waqf*. Selain itu, penelitian ini juga belum mengkaji secara khusus ayat-ayat yang memiliki pola sintaksis serupa tetapi tidak diberi tanda '*adam al-waqf*'.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian historis dan metodologis mengenai proses penyusunan Mushaf Al-Kamil, rekonstruksi *ibtidā'* pada ayat-ayat bertanda '*adam al-waqf*', serta kajian komparatif antara ayat-ayat yang diberi dan tidak diberi tanda '*adam al-waqf*' untuk merumuskan parameter penempatannya secara lebih sistematis. Kajian terhadap hubungan antara tanda *waqf*, *qirā'āt*, dan perbedaan penafsiran juga menjadi bidang yang masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, A. I. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Penerbit Diponegoro.
- al-Anṣārī, Z. (t.t.). *Al-Maqṣid li Talkhīṣ Mā fī al-Murshid*. al-Ḥaramain.
- al-Aṣfahānī, A.-R. (2012). *Al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. Dār Ibn al-Jawzī.
- al-Suyūṭī, J. al-Dīn. (2008). *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Mu'assasah al-Risālah Nāshirūn.
- al-Tabari, M. ibn J. (2000). *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an*. Mu'assasah al-Risalah.
- Al-Asymūnī, A. ibn M. ibn 'Abd al-Karīm. (2002). *Manār al-Hudā fī Bayān al-Waqf wa al-Ibtidā'*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Jurjānī, 'Alī ibn Muḥammad al-Syarīf. (2018). *Kitāb al-Ta'rīfāt* (M. 'Abdurrahmān al-Mar'asyālī, Ed.; 4 ed.). Dār al-Nafā'is.
- Al-Kūfī, A. J. M. ibn S. al-Ḍarīr. (2002). *Al-Waqf wa al-Ibtidā' fī Kitābillāh 'Azza wa Jalla*. Markaz Jam'ah al-Majīd li al-Tsaqāfah wa al-Turāth.
- al-Zamakhshari. (1995). *Al-Kasysyaf An Haqaiq al-Tanzil wa Uyuun al-Qawil fi Wujuuh al-Ta'wil*. Dar al-Kitab al-Ilmiyah.
- Amalia, R. (2023). *Korelasi antara ilmu waqaf dan ibtidā' dengan pemaknaan ayat dalam Mushaf Madinah dan Mushaf Indonesia* [PhD Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Annuri, A. (2010). *Panduan tahsin tilawah al-Qur'an dan ilmu tajwid* (A. Z. Akaha, Ed.; 1 ed.). Al-Kautsar.
- Badrudin, A. (2015). *Waqf dan ibtidā' dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah: Pengaruhnya terhadap penafsiran*. *Jurnal Suhuf*, 5(2). <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/26>
- Bahri, S. (2023). Peran penguasaan ilmu nahwu terhadap kemampuan waqf dan ibtidā' dalam membaca Al-Qur'an. *Jurnal al-Muḥīṭ*. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-muhith/article/view/5400/0>

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book237643>
- Darwish, A. R. A., Shukri, S. F. A., & Rahman, N. A. (2021). Linguistic miracles in the Noble Qur'an. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(4), 1055–1063. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i4/14896>
- Fadhilah, N. (2021). *Analisis ilmu waqaf dan ibtidā' dalam Mushaf Standar Indonesia: Kajian linguistik pada Surah Yāsīn* [Master's Thesis]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ibn al-Jazarī, M. ibn M. (t.t.). *An-Nashr fī al-Qirā'āt al-'Ashr* (Vol. 1). Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibn Fāris, A. ibn F. (1979). *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah* (Vol. 6). Dār al-Fikr.
- Ibn Manẓūr, J. M. ibn M. al-Afrīqī al-Miṣrī. (1997). *Lisān al-'Arab* (6 ed., Vol. 9). Dār al-Fikr.
- Irsyadi, N. (2020). *Pengaruh ragam qira'at terhadap al-Waqf wa al-Ibtida' dan implikasinya dalam penafsiran: Telaah kritis atas tanda waqaf dalam mushaf Qira'at Asim dan Nafi* (Wardhani, Ed.; 1 ed.). Antasari Press.
- Istiqomah. (2020). Waqf dan ibtida' dalam mushaf Al-Qur'an. *Al-Fanār: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 115–126.
- Jabal, M. Hasan. (2019). *Al-Mu'jam al-Isyiqāqiyy al-Mu'ashshal li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* (4 ed., Vol. 2). Markaz al-Murabbī.
- Kaltsum, L. U., & Ulfah, M. Y. (2022). QOF: Jurnal studi Al-Qur'an dan tafsir. *QOF*, 6(1), 23–48.
- Khairuddin, F. I., & Shahrom, H. (2021). Waqaf dan ibtidā': Perkaitan dengan ilmu-ilmu lain dalam menentukan tempat waqaf dan ibtidā' di dalam Al-Qur'an. *Jurnal 'Ulwan*, 6(2), 241–256.
- Lahadji, A. A. (2022). *Kajian waqaf dan ibtidā' dalam Mushaf Standar Indonesia (Studi komparatif terhadap Mushaf Madinah)* [Master's Thesis]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2017). *Sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an standar Indonesia* (M. M. Hanafi, Ed.; 2 ed.). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). *Pedoman pentashihan mushaf Al-Qur'an*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Marzuki, & Ummah, S. C. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Diva Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book239534>
- Muhammad, A. B. H. (2005). *Al-Anwār al-Bahiyyah fī Ḥall al-Jazarīyyah* (K. Ḥasan Abū al-Jūd, Ed.). Dār al-Ṣaḥābah li al-Turāth.
- Rahman, F. (2020). *Analisis ilmu waqaf dan ibtidā' dalam Tafsir al-Qur'an al-'Azīm karya Ibn Kathīr* [Master's Thesis]. UIN Walisongo Semarang.
- Romli, A. R. (2022). *Analisis ilmu waqf wa ibtida' dalam pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an*. <https://digilib.uinsa.ac.id/62736>
- Rozi, F. (2020). *Reposisi tanda waqaf: Kajian analisis kritis mushaf standar Indonesia* [PhD Thesis]. Institut PTIQ Jakarta.
- Sahbana, A. (2021). *Waqf wa ibtidā' dan pengaruhnya terhadap terjemah Al-Qur'an (Studi analisis terhadap Terjemah Al-Qur'an Kementerian Agama RI, 2019)* [Undergraduate thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/53797/>
- Sholihah, L. S. M. (2023). *Studi komparatif waqf-ibtidā' QS. an-Nūr [24]: 27–40 pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Standar Madinah* [Undergraduate thesis, IAIN Madura]. <https://etheses.iainmadura.ac.id/8119/>